

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Saat masa global disaat ini Sumber daya manusia yang berkualitas ialah bagian yang sangat berharga didalam satu perusahaan untuk tercapainya cita cita sebuah komunitas ataupun perusahaan PT.DUTA PRIMA SINERGI, seiring dengan terjadinya perubahan-perubahan yang sangat begitu cepat saat berada di dalam aspek lingkungan kerja, maka setiap organisasi atau perusahaan diharapkan mampu untuk memenuhi semua kebutuhan perusahaan melalui kinerja yang ditingkatkan, dan ini dapat di gambarkan melalui gaya kepemimpinan di PT.DUTA PRIMA SINERGI.

Tidak ada bisnis atau organisasi, tidak peduli seberapa besar atau kecilnya, harus dibebaskan dari konsep sumber daya manusia (SDM). Namun, tidak semua sumber daya manusia berkualitas, ada yang tidak memadai, dan berdampak negatif terhadap bisnis. Individu yang kompeten adalah seseorang yang secara konsisten memprediksi tuntutan masa depan, memiliki sikap positif, tanggap, menunjukkan perilaku yang mengagumkan, dan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dibutuhkan oleh berbagai disiplin ilmu dan industri. atau setidaknya di mana HR berada.

Setiap orang memiliki potensi untuk mengaktualisasikan sesuatu sebagai makhluk sosial melalui SDM, atau sumber daya manusia. Atau sumber daya manusia, seperti kapasitas mental dan kekuatan fisik seseorang, yang masing-masing dipengaruhi oleh lingkungan dan keturunannya. Orang termotivasi untuk bekerja karena mereka ingin memenuhi kebutuhan mereka.

Satu-satunya sumber daya dengan akal, perasaan, keterampilan, pengetahuan, dan kreativitas adalah manusia. Misalnya, setiap orang memiliki tanggung jawab untuk melindungi lingkungan, yang terkait erat dengan sikap mereka terhadap pertumbuhan dan kapasitas mereka sendiri untuk mendukung pembangunan lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan komunal dalam jangka panjang. Tujuan sumber daya

manusia seringkali untuk meningkatkan produktivitas guna membantu perusahaan menjadi lebih kompetitif dan mencapai tujuannya.

Gaya kepemimpinan dalam kehidupan modern sekarang sangatlah penting dalam suatu lingkup perusahaan atau sebuah organisasi, karna termasuk norma perilaku yang di buat seorang disaat orang itu mencoba memberi pengaruh perilaku orang lain, kepemimpinan dapat dipengaruhi oleh pemimpin itu sendiri demi tercapainya keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi yang sedang dipimpin, gaya kepemimpinan dirasa sangat mempengaruhi kualitas kerja karyawan yang dihasilkan nantinya, pemimpin sangatlah berpengaruh untuk mendorong kinerja karyawan karna sikap pemimpin dalam mengarahkan agar selalu diikuti oleh bawahannya tergantung pada gaya kepemimpinan yang diterapkan dilingkungan tersebut.

Kapasitas atau kekuatan yang dimiliki seseorang untuk membimbing dan mempengaruhi orang lain di tempat kerja dengan tujuan mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah definisi dari kepemimpinan (tujuan).

Sedangkan peran seorang pemimpin umumnya dikaitkan dengan seseorang yang dipercaya untuk menjabat sebagai ketua (head) sistem di dalam suatu organisasi atau bisnis. Dalam pendekatan ini, seorang pemimpin harus mampu mengarahkan dan membujuk individu atau sekelompok individu.

Disini Disiplin artinya memberikan petunjuk satu situasi atau perilaku taat yang ada dalam diri karyawan terhadap peraturan dan ketetapan peraturan yang telah dibuat oleh perusahaan itu sendiri, dengan adanya ke Disiplinan ini saat karyawan melanggar atau mengabaikan peraturan atau ketetapan yang dibuat oleh perusahaan yang sedang di jalankan maka karyawan yang melanggar maka akan dinilai sebagai karyawan yang mempunyai atau memiliki nilai disiplin yang kurang baik, disiplin juga merupakan suatu tindakan yang harus diterapkan di semua organisasi atau perusahaan karna ini sangat di nilai dalam perkembangan atau kemajuan perusahaan untuk kedepannya, Disiplin disini juga harus diterapkan dalam berbagai aspek seperti jam datang karyawan dan jam istirahat karyawan karna sering adanya keterlambatan datang saat jam masuk kerja perusahaan dan terlambat masuk dijam selesai istirahat kantor akan menghambat jalanya produktivitas dan efisiensi perusahaan dan akan sangat berpengaruh untuk kedepannya bagi perusahaan yang sedang berkembang seperti PT.DUTA PRIMA SINERGI saat ini.

Upah kerja ada dibagian di dalam suatu perusahaan di maksud supaya mendapat menganalisis pengaruh upah terhadap kinerja karyawan di PT.DUTA PRIMA SINERGI.

“Upah tidak sama dengan gaji, yang biasanya ukurannya tetap karena upah merupakan tunjangan langsung yang diberikan kepada karyawan berdasarkan jam kerja, jumlah komoditas yang dikumpulkan, atau jumlah jasa yang diberikan,” tegas Rivai (2005: 375). Upah adalah anggapan perusahaan bahwa karyawan akan bekerja untuk pekerjaan atau prestasi yang telah dan akan dilakukan, dan mereka juga bertindak sebagai jaminan kelangsungan usaha. Konsep pembayaran biasanya terkait dengan cara karyawan diberi kompensasi. Gaji juga dapat berfungsi sebagai faktor motivasi bagi karyawan untuk meningkatkan kinerja mereka sekarang atau masa depan. Mereka juga dapat memaksa karyawan untuk secara aktif berkontribusi untuk mencapai tujuan organisasi.

Kinerja karyawan yakni disebut juga sebagai hasil yang dicapai seorang karyawan ketika melakukan pekerjaan sesuai dengan kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan di suatu perusahaan. Selain itu, kinerja pegawai berkaitan dengan interaksi antara kemampuan dan motivasi kerja itu sendiri, serta faktor lain seperti pengawasan, kedisiplinan, dan insentif pegawai, motivasi kerja, gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, pelatihan pegawai, dan perusahaan.

Uraian di atas menunjukkan bahwa niat penulis dalam melakukan studi ekstensif tentang **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja, Upah Kerja terhadap kinerja karyawan PT.Duta Prima Sinergi”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah Upah Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan?
4. Apakah Gaya Kepimpinan, Disiplin Kerja, dan Upah Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini didasarkan pada konteks dan artikulasi dari isu-isu yang telah disorot. :

1. Mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan.
2. Mengetahui pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan.
3. Mengetahui pengaruh Upah Kerja terhadap Kinerja Karyawan.
4. Mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja, Upah Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa perusahaan berikut dapat menemukan studi ini untuk menjadi berharga :

a. Bagi perusahaan

Menyediakan data sebagai bahan pemikiran atau umpan balik kepada bisnis dalam rangka meningkatkan kinerja pekerja melalui teknik manajemen, aturan kerja, dan upah.

b. Bagi akademis

Hasil dari studi ini diantisipasi untuk menawarkan panduan untuk akuisisi dan penerapan pengetahuan dalam manajemen, khususnya dalam manajemen sumber daya manusia.

c. Bagi Penulis

untuk dapat meningkatkan persiapan penulis untuk tempat kerja dan pemahamannya tentang gaya kepemimpinan, disiplin kerja, tingkat upah di tempat kerja, dan kinerja karyawan.